

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang pengaruh metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, maka bisa ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sebesar 52,3% dengan model persamaan regresi  $Y' = 13,56 + 0,43.X_1$ , Sedangkan nilai korelasi antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah senilai 0,723 yang masuk dalam rentang interval 0,61 – 0,80 dalam kategori “tinggi” dengan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27,45 > 3,38$ ) dan taraf signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,234 > 2,06$ )
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sebesar 66,8% dengan model persamaan regresi  $Y' = 13,28 + 0,38.X_2$ , Sedangkan nilai korelasi antara metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini adalah sebesar 0,818 yang masuk dalam rentang interval 0,81 – 1,00 dalam kategori “sangat tinggi” dengan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $50,42 > 3,38$ ) dan taraf signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,101 > 2,06$ )
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus sebesar 67,5% dengan persamaan model regresi  $Y' = 11,973 + 0,084.X_1 + 0,329.X_2$ , sedangkan nilai korelasi antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini adalah senilai 0,8215 yang masuk dalam rentang interval koefisien 0,81 – 1,00 dalam kategori “sangat tinggi” dengan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24,91 > 3,38$ ). Adapun nilai pengaruh metode bernyanyi dan Tanya jawab

dikorelasikan secara simultan dengan daya ingat yang dihasilkan yaitu *pertama*, tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus jika metode tanya jawab dibuat sama tetap atau dikendalikan (variabel kontrol) karena nilai korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,14 yang masuk dalam rentang interval koefisien 0,00 – 0,20 dalam kategori “sangat rendah” dengan taraf signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,683 < 2,06$ ) yang berarti tidak signifikan. *kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus jika metode bernyanyi dibuat sama tetap atau dikendalikan (variabel kontrol) karena nilai korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,564 yang masuk dalam rentang interval koefisien 0,41 – 0,60 dalam kategori “sedang” dengan taraf signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,35 > 2,06$ ) yang berarti masih tetap signifikan.

## B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pembelajaran maupun kegiatan terutama dalam menerapkan metode bernyanyi dan metode tanya jawab tercapai secara maksimal.
  - b. Hendaknya memberikan pelatihan kepada guru kelas dalam hal mengajar kepada anak usia dini sehingga keahlian guru dalam mengajar kepada anak usia dini semakin berkualitas.
2. Kepada Guru
  - a. Hendaknya guru lebih meningkatkan lagi model pembelajaran dengan menerapkan metode bernyanyi dan metode tanya jawab secara maksimal untuk menciptakan daya ingat anak usia dini karena terlihat

- nilai korelasi metode bernyanyi dan Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini secara simulatan didapatkan dalam kategori sangat rendah dan sedang.
- b. Hendaknya guru senantiasa memperkaya pengetahuan keterampilanya dalam mengajar terutama dalam menerapkana metode bernyanyi dan metode tanya jawab agar dapat meningkatkan daya ingat peserta didiknya.
  - c. Hendaknya guru memberikan motivasi dan stimulus kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi yang ada pada dirinya terutama dalam meningkatkan daya ingat.
3. Kepada Orang Tua/ Wali Murid
- a. Hendaknya dalam menciptakan daya ingat anak usia dini tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah atau guru, tetapi orang tua harus ikut andil dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini.